

## **The Son of Man Came to Serve.**

### ***Anak Manusia Datang Untuk Melayani.***

Mark 10:45

12/16/07

“For even the Son of Man did not come to be served, but to serve, and to give His life a ransom for many. “ Christmas is about the coming of Christ into the world.

*“Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberi nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.”  
Perayaan Natal ini tentang kedatangan Kristus ke dunia ini.*

It's about the Son of God, who existed eternally with the Father as "the radiance of his glory and the exact representation of his nature," taking on human nature and becoming a man (Hebrews 1:3).

*Natal adalah tentang Anak Allah, yang telah ada bersama Allah Bapa sejak kekal seperti tertulis di dalam Ibrani 1:3, sebagai “cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah”, dan yang telah turun dari sorga menjadi manusia.*

It's about the birth of a man by a virgin conceived miraculously (not sexually) by the Holy Spirit so that He is the Son of God, not the way you and I are children of God, but in an utterly unique way (Luke 1:35).

*Natal adalah tentang kelahiran manusia oleh seorang perawan di Lukas 1:35 yang telah dihamilkan secara ilahi, bukan secara seksual, oleh Roh Kudus sehingga Dia adalah Anak Allah, dan bukan seperti anda dan saya menjadi anak-anak Allah.*

It's about the coming of a man named Jesus in whom "all the fullness of deity was pleased to dwell" (Colossians 2:9).

*Natal adalah tentang kedatangan seseorang bernama Yesus yang seperti dikatakan di Kolose 2:9, “dalam Dialah berdiam secara jasmaniah segala kepenuhan ke-Allahan.”*

It's about the coming of the "fullness of time" that had been prophesied by the prophets of old that a Ruler would be born in Bethlehem (Micah 5:2); and a child would be born called Wonderful Counselor, Mighty God, Eternal Father and Prince of Peace (Isaiah 9:6);

*Natal adalah tentang kedatangan “kepenuhan waktu” yang telah dinubuatkan nabi-nabi zaman dahulu di Mikha 5:1 bahwa akan bangkit seorang yang akan memerintah Israel, dan di Yesaya 9:5 dikatakan bahwa namanya adalah Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal dan Raja Damai.*

and a Messiah, an anointed one, a shoot from the stem of Jesse, a son of David, a King would come (Isaiah 11:1–4; Zechariah 9:9); and, according to our text today, Christmas is about the coming of the Son of Man who "came not to be served but to serve and to give his life as a ransom for many" (Mark 10:45).

*Dan Natal adalah tentang kedatangan Mesias, Yang diurapi, suatu tunas yang keluar dari tunggul Isai, anak Daud, dan di Zakharia 9:9 dikatakan, "Lihatlah Rajamu datang kepadamu," dan sesuai dengan ayat-ayat kita malam ini, Natal adalah tentang kedatangan Anak Manusia yang datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberi nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang*

This brief expression of Christmas in Mark 10:45 is what I hope God will explain and fix in your mind and heart this year so that your faith will be strengthened and so that you will have a clear and short explanation when you are talking to others about what Christmas really means.

*Harapan saya adalah supaya keterangan singkat di Markus 10:45 ini dapat dipakai Tuhan untuk menerangkan dan menetapkan didalam hati dan akal budi anda makna Natal waktu ini, sehingga iman anda diperkuat dan anda dapat menerangkan secara singkat kepada orang lain apakah inti Natal sebenarnya.*

So let us take it one step at a time and make sure that the words are clear and that we understand why Jesus said them in this context.

*Jadi marilah kita mulai tahap demi tahap dan memastikan apa sebenarnya arti kata-kata ini dan supaya kita mengerti mengapa Tuhan Yesus mengatakannya dalam konteks ini.*

James and John, two of Jesus disciples—the sons of thunder—came up to him and said (in Mark 10:35), "Teacher, we want you to do for us whatever we ask of you." And Jesus said to them, "What do you want me to do for you? And they said to him, "Grant that we may sit in your glory, one on your right, and one on your left."

*Yakobus dan Yohanes, kedua murid Tuhan Yesus, anak-anak Zebedeus, mendekati Yesus dan berkata kepada-Nya di Markus 10:35, "Guru, kami harap supaya engkau kiranya mengabulkan suatu permintaan kami." 36 Jawab-Nya kepada mereka, "Apa yang kamu kehendaki Aku perbuat bagimu?" 37 Lalu kata mereka, "Perkenankanlah kami duduk dalam kemuliaan-Mu kelak, yang seorang lagi disebelah kanan-Mu dan yang seorang disebelah kiri-Mu."*

Do you see that these students even under the best Teacher possible still had not learned humility? Even after listening to the Sermon on the Mount from Jesus where He said in Matthew 5:3, "Blessed are the poor in spirit for theirs is the Kingdom of heaven," they still did not understand.

*Lihatlah murid-murid ini walaupun mereka memiliki Guru yang terhebat mereka masih belum belajar kerendahan hati. Meskipun mereka telah mendengar khotbah pertama Yesus yaitu Khotbah di Bukit dimana Dia mengajarkan di Matius 5:3, "Berbahagialah orang yang miskin dihadapan Allah karena merekalah yang empunyai Kerajaan Sorga," mereka masih belum mengerti.*

So Jesus said to them, "You do not know what you are asking for. Are you able to drink the cup that I drink, or to be baptized with the baptism with which I am baptized?" And they said to him, "We are able. And Jesus said to them, "The cup that I drink you shall

drink; and you shall be baptized with the baptism with which I am baptized. But to sit on my right or on my left, this is not mine to give; but it is for those for whom it has been prepared."

*38 Jadi kata Yesus kepada mereka, "kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum cawan yang harus Kuminum dan dibaptis dengan baptisan yang Kuterima?" 39 Jawab mereka, "Kami dapat." Yesus berkata kepada mereka, "memang, kamu akan meminum cawan yang harus Kuminum dan akan dibaptis yang harus Kuterima. 40 Tetapi hal duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa itu telah disediakan.*

James and John get one thing right here and most everything else wrong. They are right in verse 37 when they say that Jesus is destined for glory—"When you sit in your glory." And that is a very good thing to be right about.

*Yakobus dan Yohanes menyatakan satu hal yang benar dan semua yang lain adalah salah. Mereka itu benar di ayat 37 ketika mereka mengatakan bahwa kelak Yesus akan dipermuliakan. Mereka berkata, "Yesus akan duduk dalam kemuliaan-Nya kelak." Dan memang mereka benar dalam satu hal penting itu.*

Maybe there are some people in this room who are not yet right about that. Maybe this explanation will make sense to you. If you know that a company's stock is going to take off and go through the roof, you buy that stock and not the competitor's. If you know this building is going to stand after the storm and no others, you get in this building, and not the others, right?

*Ada kemungkinan di ruangan ini masih ada orang yang belum setuju dengan hal itu. Dan mungkin penjelasan berikut masuk akal. Jika anda tahu saham perusahaan anda akan naik luar biasa, anda pasti beli saham itu dan bukan saingannya. Jika anda tahu bahwa gedung ini tidak akan rubuh setelah badai ini dan gedung lain semua hancur, anda pasti akan masuk ke dalam gedung ini dan bukan yang lain, benar?*

And if you know that Jesus is going to reign in glory in the end over every rival, then you follow Jesus and not his rivals. But some are not following Jesus and so don't have it right yet about His glory. In that case you're not yet as far along as James and John.

*Dan jika anda yakin Yesus akan memerintah atas semua saingan dengan penuh kemuliaan pada akhirnya, maka pasti anda akan mengikuti Yesus dan bukan saingan-Nya. Namun masih ada orang yang tidak mau mengikuti Yesus dan karena itu mereka masih belum memiliki kemuliaan-Nya. Dan jika anda termasuk golongan itu anda masih belum sejauh Yakobus dan Yohanes.*

And they also didn't understand the cup and the baptism that Jesus was talking about in verse 38: "Are you able to drink the cup that I drink, or to be baptized with the baptism with which I am baptized?" They said yes. But did they know what He was talking about?

*Dan mereka juga tidak mengerti maksud Yesus pada waktu Dia membicarakan cawan dan baptisan itu di ayat 38, "Dapatkah kamu meminum cawan yang harus*

*Kuminum dan dibaptis dengan baptisan yang Kuterima? Mereka menjawab “kami dapat”. Akan tetapi apakah mereka mengerti maksud-Nya?*

What is this cup? In the garden of Gethsemane, Jesus pleaded with his Father, if there was another way besides the horror of crucifixion and abandonment, would He please take that way. But these were the words He used, “Abba! Father! All things are possible for you; remove this cup from me; yet not what I will, but what You will.” (Mark 14:36)

*Apakah cawan itu? Di dalam taman Getsemani, Yesus memohon kepada Bapa-Nya untuk mengambil jalan lain dari pada penyaliban dan penghukuman yang mengerikan. Namun di Markus 14:36 Dia memakai kata-kata seperti berikut, “Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki.”*

The cup was the death He was about to endure. So Jesus was saying to James and John: if you want to rule with Me in my glory the way you are asking, then you must die with Me—you must drink the same cup.

*Cawan itu adalah kematian yang akan dialami-Nya. Jadi Yesus mengatakan kepada Yakobus dan Yohanes, “jika kamu mau memerintah bersama Aku di dalam kemuliaan-Ku seperti kamu minta sekarang, maka kamu harus mati bersama Aku, meminum cawan yang sama.*

And did they understand the baptism? "Are you able to . . . be baptized with the baptism with which I am baptized?" In Luke 12:50 Jesus said, "I have a baptism to undergo, and how constrained I am until it is accomplished!"

*Dan apakah mereka mengerti arti pembaptisan? “Dapatkah kamu dibaptis dengan baptisan yang Kuterima? Di Lukas 12:50 Yesus berkata, “Aku harus menerima baptisan, dan betapa susahny hati-Ku, sebelum itu berlangsung.”*

Jesus saw his death not only as a bitter cup to drink but an immersion—a baptism—in suffering. He said, in effect, my pathway to glory and to kingship is through suffering and death. If you want the kind of honor you are asking for, you must follow Me in my suffering and death.

*Yesus memandang kematian-Nya bukan saja sebagai cawan pahit yang harus diminum tetapi juga sebagai pembaptisan dalam penderitaan. Sebenarnya Dia mengatakan bahwa jalannya menuju kepada kemuliaan dalam kerajaan-Nya adalah melalui penderitaan dan kematian. Jika anda minta penghormatan setinggi itu, anda harus mengikuti Aku dalam penganiayaan dan kematian.*

But there will be others who will follow like this, and I have only one right hand and one left hand. Who shall sit there? Verse 40 says, “the one for whom it has been prepared by my Father.” God the Father has decided this. It is not mine to change now.

*Namun ada orang-orang lain yang mengikuti jalan seperti ini dan Saya hanya memiliki satu tangan kanan dan satu tangan kiri. Siapakah akan menempati tempat duduk itu? Ayat 40 mengatakan, “Itu akan diberikan kepada orang-orang*

*bagi siapa itu telah disediakan."Allah Bapa telah menentukan hal itu. Dan itu tidak dapat dirubahkan.*

What happens, then, is that the other disciples get bent out of shape because of James and John's aggressive claim on the places of honor in the kingdom of God. What will Jesus say to them?

*Dan setelah itu murid-murid yang lain menjadi marah mendengar permintaan Yakobus dan Yohanes untuk mendapatkan tempat-tempat yang terhormat di dalam Kerajaan Allah. Bagaimana Yesus akan menjawab mereka?*

He says basically the same thing He said to James and John, only with different words. Watch how he does it. Verse 41 says they are indignant with James and John. So Jesus calls them all around and says (in verse 42),

*Pada dasarnya Ia mengatakan hal yang sama kepada mereka seperti yang dikatakan kepada Yakobus dan Yohanes, namun Dia memakai kata-kata yang lain. Dengarkanlah perbedaannya. Ayat 41 memberitahukan kita bahwa mereka marah. Jadi Yesus memanggil mereka dan berkata di ayat 42,*

“You know that those who are recognized as rulers of the Gentiles lord it over them; and their great men exercise authority over them. 43) But it is not so among you, but whoever wishes to become great among you shall be your servant; 44) and whoever wishes to be first among you shall be slave of all.”

*“Kamu tahu, bahwa mereka yang disebut pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi, dan pembesar-pembesarnya menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. 43 Tidaklah demikian di antara kamu, barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, 44 dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya.”*

Now that is the same as saying to James and John: if you want to be great with me in my glory, you must drink the cup of my suffering. If you disciples want to get in on the greatness, you must be a servant, and if you want to be first, the way James and John asked about the first places, you must be slave of all.

*Dan inilah sama dengan apa yang dikatakan kepada Yakobus dan Yohanes, jika anda ingin menjadi besar bersama Aku dalam kemuliaan-Ku, kamu harus minum cawan penderitaan-Ku yang sama. Jika kamu murid-murid ingin menjadi besar kamu harus menjadi pelayan, dan jika kamu mau menjadi nomor satu, sama seperti permintaan Yakobus dan Yohanes, kamu harus menjadi hamba semua orang.*

But what does slave of all mean? In the next verse, Mark 10:45, Jesus gives an example of what He means using Himself. "For even the Son of Man did not come to be served, but to serve, and to give his life a ransom for many." He shows the rest of the disciples the way to greatness, He gives his own death as an example of the kind of suffering and service that the disciples are called to.

*Namun apakah artinya menjadi hamba untuk semuanya? D dalam ayat berikutnya, di Markus 10:45, Yesus memakai diri-Nya sebagai contoh, "Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberi nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." Dia memperlihatkan kepada murid-murid-Nya caranya menjadi besar, Dia memberikan kematian-Nya sebagai contoh penderitaan dan pelayanan yang perlu diikuti murid-murid-Nya.*

That's the context of verse 45. It is a radical call to discipleship. If you want to follow Me and seek the glory of the kingdom, be prepared to suffer. That is the way I go, and those who follow me go the same way.

*Nah inilah konteksnya ayat 45. Ini adalah panggilan untuk menjadi murid yang radikal. Jika anda ingin mengikuti Aku dan mencari kemuliaan kerajaan, bersedialah untuk menderita. Inilah jalan Aku dan mereka yang mengikuti Aku harus memakai jalan yang sama.*

The road that leads to life is hard and few there be that find it (Matthew 7:14). We take the same road. "He who would come after me must deny himself and take up his cross and follow me" (Mark 8:34).

*Matius 7:14 mengatakan, "Karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan dan sedikit orang yang mendapatinya." Markus 8:34 mengatakan, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."*

Now in that context Jesus gives a powerful Christmas promise of future grace. No other religious leader in the history of the world has done what Jesus promised here. He says in effect in verse 45 that this radical call to discipleship, this is **not** a call to just serve Jesus, but a promise to be served by Jesus as we serve others.

*Nah sekarang di dalam konteks ini Tuhan Yesus memberikan kita suatu janji Natal akan anugerah masa depan. Tidak ada pemimpin agama di dunia ini selama sejarah dunia yang telah menjanjikan apa yang Yesus janjikan. Di dalam ayat 45 di dalam panggilan menjadi murid yang radikal itu, ini bukan panggilan hanya untuk melayani Yesus, namun juga suatu janji untuk dilayani Yesus pada waktu kita melayani orang lain.*

You see this in verse 45: "The Son of Man did not come to be served, but to serve, and to give his life a ransom for many." At first this only sounds like an example to follow, right? Because the Son of Man set you an example: He serves. He gives his life. So at first the verse sounds like an example to follow.

*Ini terlihat dalam ayat 45, "Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberi nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." Pada permulaannya ini kedengarannya untuk mengikuti contoh seorang, benar? Karena Anak Manusia memberi contoh, Dia melayani dan Dia memberikan nyawa-Nya. Jadi pada permulaannya ini kedengarannya seperti suatu contoh yang kita harus ikuti.*

But if you let the Holy Spirit work in you further you might say, "Wait a minute!" This is not just an example for me to follow. Jesus is not just saying, "Serve the way I serve." This is the Son of Man ransoming me from my sin and my death and insisting on being the Servant and the Savior in my life. What does that mean?

*Namun jika anda membiarkan Roh Kudus bekerja lebih banyak mungkin anda dapat mengatakan, "Tunggu dulu." Yesus bukan saja mengatakan, "layanilah seperti Aku melayani." Ini adalah Anak Manusia yang bukan saja menebus dosaku dan kematianku namun Dia adalah Pelayan dan Penyelamat dalam hidupku. Apakah artinya ini?*

When Jesus calls for self-sacrificing discipleship, He gives a deeper reason in verse 45: "For even the Son of Man did not come to be served, but to serve and to give his life as a ransom of many." Yes, this is a call to act the way He acted. But, really so much more!

*Ketika Yesus memanggil kita menjadi murid yang mengorbankan diri, Dia juga memberi alasan yang lebih mendalam di ayat 45 itu, "Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberi nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." Benar ini suatu panggilan untuk mengikuti contoh Dia. Namun sebenarnya ada sesuatu yang lebih penting lagi.*

The Son of Man did not come to be served, but to serve! He is saying: Yes, drink my cup. Yes, share my baptism. Yes, serve others. Yes, be the slave of all. This is what it means to be my disciple. I have not come just to be served. I will be the servant. I will serve you. I will work for you.

*Anak Manusia datang bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani. Dia mengatakan, Ya minumlah cawan-Ku, ya ikutilah dalam pembaptisan-Ku. Ya layanilah orang lain. Ya jadilah hamba bagi semua orang. Inilah artinya menjadi murid-Ku. Aku datang bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani. Aku akan melayani anda, Aku akan bekerja untuk anda.*

Do you think you can endure the suffering of My baptism without **Me serving you and helping you**? Do you think you can become the kind of person that renounces fame and human status to serve all other people without **My serving you—day and night all the days of your life? No you can't.**

*Apakah anda dapat bertahan dalam penderitaan pembaptisan-Ku tanpa pelayanan-Ku dan pertolongan-Ku? Apakah anda dapat menjadi seseorang yang telah meninggalkan popularitas dan kepentingan manusia untuk melayani orang lain tanpa pelayanan Aku siang dan malam selama hidup anda? Tidak mungkin!*

Do you recall what Jesus said in John 15:5? "I am the vine, you are the branches; he who abides in me, and I in him, he bears much fruit; for apart from me you can do nothing."

*Apakah anda masih ingat perkataan Yesus di Yohanes 15:5? "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."*

Apart from Me you can do nothing. You cannot drink my cup. You cannot endure my baptism. You cannot serve each other. You cannot become the slave of all. To do any of this, you must "abide in Me and I in you." You must trust Me to serve you. Abiding in the vine and being served by Jesus are the same thing. And both are the same as living by faith in future grace.

*Sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Anda tidak sanggup minum cawan-Ku. Anda tidak sanggup bertahan dalam pembaptisan-Ku. Anda tidak dapat melayani satu sama lain. Anda tidak bisa menjadi hamba semua orang. Untuk melakukan semua itu anda harus "tinggal di dalam Aku dan Aku dalam anda." Anda harus percaya Aku untuk melayani anda. Tinggal di dalam pokok anggur dan dilayani Yesus artinya sama. Dan kedua-duanya sama dengan hidup beriman dalam anugerah yang akan datang.*

Jesus is saying, "Christmas means that the Son of Man comes. And when He comes, He **demands** something and He **promises** something. He demands your life, all of it. He demands that you take on a life-style that sacrifices everything for the sake of serving others.

*Yesus mengatakan, Natal berarti Anak Manusia itu datang. Dan ketika Dia datang, Dia **minta** sesuatu dan Dia juga **janji** sesuatu. Dia minta keseluruhan hidup anda, semuanya. Dia ingin cara hidup yang mengorbankan seluruhnya untuk melayani orang lain.*

Luke 14:33 says, "Whoever of you does not forsake all that he has cannot be My disciple."

*Lukas 14:33 mengatakan, "Tiap-tiap orang di antara kamu yang tidak melepaskan diri-Nya dari segala miliknya, tidak dapat menjadi murid-Ku."*

This is hard, in fact, it is impossible. That's what Jesus said to the disciples in Mark 10:27 when they said, "Who then can be saved?" He said, "With men it is impossible, but not with God; for all things are possible with God."

*Ini sangat sukar, bahkan mustahil. Inilah jawabnya Yesus kepada murid-murid-Nya di Markus 10:27 pada saat mereka mengatakan, "Jika demikian siapakah yang dapat diselamatkan?" Yesus memandang mereka dan berkata, "Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi bukan demikian bagi Allah. Sebab segala sesuatu adalah mungkin bagi Allah."*

It is impossible to drink the cup of suffering. It is impossible to become everybody's servant. UNLESS . . . That is what verse 45 is all about. The great UNLESS . . . Unless the Son of Man is serving you day and night, unless the Holy Spirit gives you the power.

*Mustahillah meminum cawan penderitaan. Mustahil menjadi hamba semua orang. KECUALI....inilah maksudnya ayat 45 itu. KECUALI besar itu. Semua mustahil kecuali Anak Manusia itu melayani anda siang malam, dan kecuali anda diberikan kuasa Roh Kudus.*

Mark 10:45 is what turns Christianity into good news. If Christianity were only a great and radical teacher calling for the sacrificial obedience of radical disciples, it would not

be good news. It would be just another ideology, another philosophy, another moral improvement program.

*Markus 10:45 itulah yang menjadikan Kekristenan itu menjadi kabar baik. Jika Kekristenan itu hanya seorang guru besar dan radikal yang memanggil orang-orang untuk menjadi murid-murid yang taat, itu bukan kabar baik. Itu sama saja dengan suatu ideologi lain, suatu filsafat lain, suatu program perbaikan moral saja.*

If Christmas only meant that a man appeared on the scene of history to call others to be servants, it would not be good news. What we need is salvation from guilt and death and hell. And we need power to drink the cup of suffering in the path of service.

*Jika Natal hanya berarti ada orang yang datang di dalam sejarah untuk memanggil orang lain menjadi hamba-hamba, itu bukan kabar baik. Yang kita perlukan adalah penyelamatan dari kesalahan dan kematian dan neraka. Dan kita semua memerlukan kuasa dan tenaga untuk minum cawan penderitaan dalam perjalanan pelayanan itu.*

We don't need another religious leader to say, "Follow me." We don't need another prophet, like Mohammed. We don't need another Buddha or Confucius, or another political organizer like Karl Marx or Mao Tse Tung. We don't need any more New Age mysticisms or psychological self-help strategies.

*Kita tidak memerlukan seorang pemimpin agama lain memanggil kita untuk mengikuti dia. Kita tidak memerlukan nabi yang lain seperti Muhamad. Kita tidak memerlukan Buddha yang lain atau Konhucu yang lain, atau seorang berpolitik yang lain seperti Karl Marx atau Mao Tse Tung. Kita tidak memerlukan orang-orang ilmu kebatinan Gerakan Zaman Baru atau strategi-strategi psikolog bantu diri.*

What we need is Someone who can forgive our sins and ransom us from guilt and death and the wrath of God, and who can give us a new life **with the power** to be willing to die for each other in the service of love.

*Kita memerlukan Seseorang yang dapat mengampuni dosa-dosa kita dan menebus kita dari semua kesalahan dan kematian dan murka Allah, dan yang dapat memberikan kita hidup baru dengan **kuasa** untuk mau mengorbankan nyawa bagi orang lain dalam pelayanan kasih.*

That is what Christmas is all about. That is what Mark 10:45 is all about. Jesus does not come as another outstanding teacher or great philosopher or savvy politician or mysterious mystic.

*Inilah maknanya Natal. Inilah dasarnya Markus 10:45. Yesus bukan datang sebagai seorang guru luar biasa atau guru filsafat hebat atau sebagai seorang politikus yang cerdas atau seorang mistik yang misterius.*

He comes to do two things. **One:** to give his life as a ransom for many. **Secondly,** to serve his disciples—to serve all those who will stop trying to earn His approval by

serving Him, and will humble themselves like little children and depend on Him to serve them.

*Dia datang untuk melakukan dua hal. **Pertama**, untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang. Dan yang **kedua** untuk melayani murid-murid-Nya, untuk melayani semua orang yang tidak lagi ingin mencari restu-Nya dalam pelayanan untuk Dia, dan yang rela merendahkan diri mereka menjadi seperti anak-anak kecil dan yang bersandar kepada Dia untuk dilayani.*

This is the help we need and the power we need. He is our Redeemer from guilt and death and hell. He is our helper day in and day out as He serves us by the power of His Holy Spirit.

*Inilah pertolongan yang kita butuhkan dan kuasa yang kita perlukan. Dia adalah Penebus kita dari semua kesalahan, kematian dan neraka. Dialah yang menjadi penolong kita hari lepas hari pada waktu Dia melayani kita dengan kuasa Roh Kudus-Nya.*

I commend Him to you to help you and for you to enjoy His power as you serve others this Christmas. It's almost Christmas. Open your heart to receive the best Christmas present imaginable: Jesus giving Himself to die for you and serve you, all the rest of eternity.

*Saya ingin supaya anda dapat percaya kepada Dia dan menikmati kuasa-Nya di dalam pelayanan anda Natal ini. Waktunya sudah hampir Natal. Bukalah hati anda untuk menerima hadiah Natal yang paling baik yang anda dapat bayangkan, yaitu Yesus sendiri yang telah memberikan diri-Nya sebagai pengorbanan kematian dan yang mau melayani anda sepanjang masa.*

Turn away from self sufficiency and sin. Become like little children. Trust Him; rely on Him in everything that you do. Trust Him with all decisions in your life, and if you do this, this Christmas will be the biggest blessing yet.

*Jauhkan diri anda dari perasaan bahwa anda tidak memerlukan siapa-siapa dan dosa. Jadilah seperti anak-anak kecil. Percayalah Dia, bersandarlah kepada Dia dalam segala hal. Percayakanlah Dia dalam segala keputusan hidup anda, dan jika anda melakukan itu, Natal ini mungkin bisa menjadi berkat terbesar selama ini.*

So are you listening? So are you relying on His power to do anything? Anything that you do that is worthwhile in God's eyes requires His power. So remember, remember to always continually ask for His help, and you will be able to do more than you can ever imagine.

*Apakah anda mendengar khotbah ini? Jadi apakah anda bergantung kepada kuasa Dia untuk melakukan sesuatu yang baik. Apapun yang berharga dimata Tuhan memerlukan kuasa-Nya. Jadi ingatlah, ingatlah selalu memohon pertolongan-Nya, supaya anda dapat melakukan lebih dari pada anda bayangkan.*